

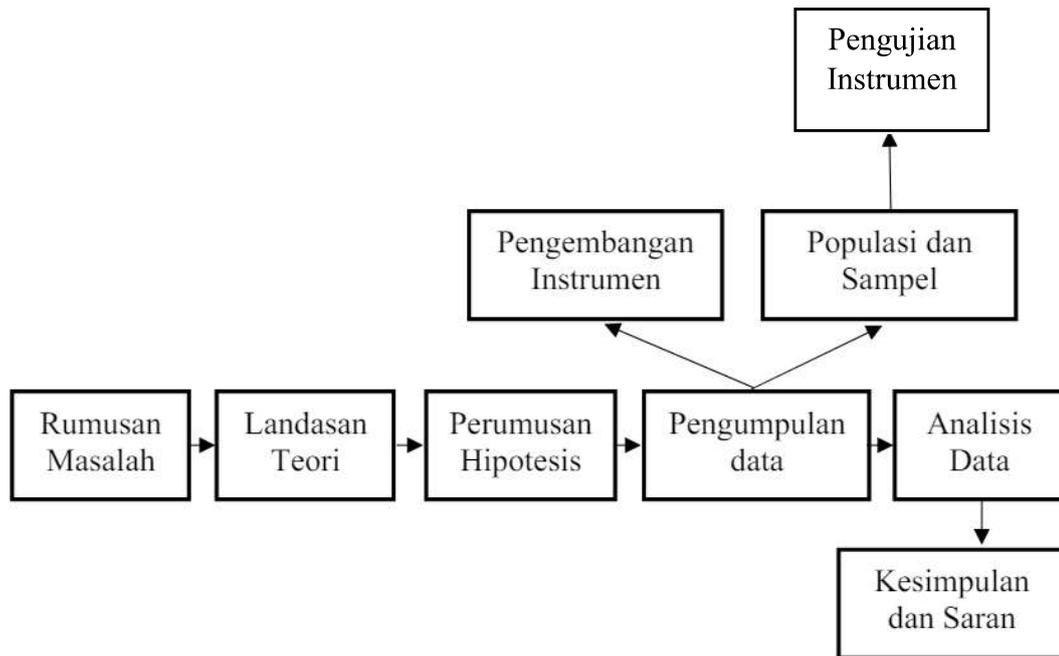
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menganalisis data numerik (angka) dengan menggunakan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menentukan signifikansi perbedaan antar kelompok atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Melalui analisis statistik, peneliti dapat mengukur dan mengkuantifikasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang objektif dan terukur. Metode kuantitatif umumnya digunakan untuk menguji hipotesis atau mencari pola-pola dalam data yang dapat digeneralisasikan.

Dengan demikian, penelitian ini akan menghasilkan temuan - temuan yang dapat dikuantifikasi dan diverifikasi secara ilmiah. Proses analisis data akan dilakukan secara sistematis dan terstruktur, mulai dari editing, pengkodean, hingga tabulasi data, untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Penggunaan metode statistika yang tepat diharapkan dapat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan yang akurat dan memiliki signifikansi secara ilmiah. (Yam & Taufik, 2021).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Sesuai Sugiyono (2020:59), variabel penelitian adalah atribut atau variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan alat penelitian, penulis penelitian ini menentukan apakah suatu variabel ada. Selanjutnya, penulis akan melanjutkan pemeriksaan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel.

1. Kepatuhan wajib pajak (Y) merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh semua wajib pajak karena pajak adalah sumber pendapatan negara, dan tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi akan menghasilkan lebih banyak uang untuk negara (Kesaulya & Pesireron, 2019)
2. Literasi Pajak (X1) Literasi pajak dapat didefinisikan sebagai pengetahuan atau kemampuan seseorang dalam membaca informasi tentang pajak, memahaminya, dan menggunakannya saat membuat keputusan. Literasi

pajak mencakup pengetahuan tentang konsep umum tentang pajak, jenis pajak yang berlaku, tarif, dan kemampuan untuk menghitung, mencatat, dan melaporkan pajak (Resmi 2018:14)

3. Sanksi Pajak (X2) Sanksi pajak adalah jaminan bahwa peraturan perundang-undangan perpajakan akan dipatuhi, dipatuhi, atau diikuti (Mardiasmo, 2018:59)

4. Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan WP Iaela,A.Z.,& Kharisma.A.S. (2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib pajak mengisi SPT sesuai dengan ketentuan 2. Tepat waktu 	Likert
Literasi Pajak Winda A.Y & Irmawati. A (2024)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan 2. Pengetahuan mengenai system perpajakan di indonesia 3. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan 	Likert
Sanksi Pajak Subekti, K,V,. & Yuliana,Y (2024)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlambatan pelaporan dan pembayaran pajak harus dikenakan sanksi 2. Sanksi digunakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. 3. Tingkat penerapan sanksi 	Likert

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Bidang generalisasi yang dikenal sebagai poppulation terdiri dari subjek dan objektivitas, yang menyiratkan ciri-ciri kualitatif dan kuantitatif dari tertentu yang menjadi subjek penelitian dan dipilih berdasarkan identitas mereka. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari manusia tetapi juga objek dan makhluk alam

lainnya. Menurut Suigiyono (2019), karakter/karakteristik meliputi seluruh memiliki objek/subjek, namun populasi juga bukan sekedar jumlah adalah yang ada pada objek/subjek yang diteliti. Jumlah penduduk di wilayah KPP Batam Selatan tahun 2023 yang telah dirangkum dalam penelitian ini adalah 427.426 WPOP (Wajib Pajak Orang Pribadi).

3.3.2. Sampel

Djarwanto (2019) menegaskan bahwa sampel dapat digunakan untuk mewakili populasi karena mereka adalah anggota populasi yang dapat diakses dengan fitur serupa. Dua jenis prosedur sampel diperlukan untuk penelitian ini: probability sampling dan non-probability sampling. Strategi pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah probability sampling, yang menawarkan setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2018).

Dinyatakan berbeda, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan dalam sampel yang diselidiki. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diperoleh secara akurat mencerminkan sifat-sifat populasi secara keseluruhan. Sugiyono (2018: 82) mendefinisikan simple random sampling sebagai tindakan memilih anggota sampel secara acak dari suatu populasi tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi. Penulis penelitian ini menggunakan random sampling dalam penelitian ini. Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode ini.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti dapat menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula yang digunakan untuk menghitung

jumlah sampel minimal apabila ukuran populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini pertama kali diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus Slovin biasa digunakan dalam penelitian survei, di mana biasanya jumlah populasi sangat besar, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit namun dapat mewakili keseluruhan populasi.

Rumus Slovin dapat dinyatakan dalam notasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentase Batas Toleransi Kesalahan (10%)

Substitusi ke rumus slovin

Diketahui :

N = 427.426

e = 0,1 (10%)

$$n = \frac{427.426}{1 + (427.426 \cdot 0,1^2)}$$

n = 100,07 = dibulatkan menjadi 100 responden

Hasil penggantian rumus slovin di atas dapat dilihat, menunjukkan bahwa terdapat 100 n (sampel) dalam penelitian ini.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data faktual dan dapat dipercaya dari sumber asli berfungsi sebagai sumber data utama penelitian. Menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sumber data penelitian adalah wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak

Pratama Batam. Kuesioner adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden dan membuat banyak komentar dalam upaya untuk mendapatkan tanggapan. Skala Likert digunakan untuk menilai tanggapan responden kuesioner.

Skala Likert sangat membantu untuk mengukur pemikiran, persepsi, dan sikap individu atau kelompok terhadap fenomena sosial, klaim Sugiyono (2018:134). Penelitian ini juga menggunakan data sekunder, khususnya data kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama di Kota Batam, yang telah diverifikasi dan tidak memerlukan pengujian tambahan. Penelitian ini membutuhkan data berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dan pengamatan.

2. Data Sekunder

Data primer dalam penelitian ini berasal dari studi pustaka, penelitian sebelumnya, dan informasi tambahan yang mendukung proses penelitian.

Data sekunder berasal dari dokumen, seperti buku teks, laporan penelitian, video, dan foto.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui sumber-sumber langsung dari para responden, Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Teknik pengumpulan data primer,

Dengan menggunakan data instrument sebagai berikut:

- a. Observasi atau pengamatan, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang sedang diteliti (Mrtono 2018:25).
- b. Wawancara atau interview, yaitu teknik yang dilakukan dengan melakukan interaksi langsung terhadap responden dengan bantuan pedoman wawancara atau dengan alat komunikasi lainnya.
- c. Angket atau kuesioner, adalah serangkaian pertanyaan yang dikumpulkan, dikirim, dan kemudian dikembalikan secara metadis kepada penyelidik atau petugas. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah disiapkan sehingga berisi pertanyaan mendasar untuk mengetahui bagaimana perasaan publik tentang sejauh mana keadaan saat ini dan harapan sebelumnya selaras (Dwiyanto 2019: 172).

2) Teknik pengumpulan data sekunder,

yaitu diperoleh dari sumber lainnya atau sumber sekunder data yang kita butuhkan. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih terpercaya jika didukung oleh data data lain seperti jurnal, skripsi, tesis, buku dan artikel internet.

3.6. Teknik Pengujian instrumen

Karena tujuan instrumen adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan, menyiapkannya untuk penelitian merupakan langkah penting dalam proses. Proses evaluasi melibatkan pengumpulan informasi tentang topik yang diteliti sehingga temuan dapat dibandingkan dengan tolok ukur yang telah ditentukan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen termasuk tes, skala psikologis, kuesioner, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Saat menggunakan instrumen

pengumpulan data, dua faktor kunci perlu diperhitungkan: validitas (akurasi) tujuan dan penggunaan instrumen, dan keandalan (reliabilitas) hasil pengukuran. Selain itu, ekonomi, efisiensi, dan objektivitas diperlukan. Instrumen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode skala Likert:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Pernyataan	Skors
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Ismayani, 2019

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas

Validitas kuesioner Ghazali (2018) dinilai menggunakan uji validitas. Jika dapat ditunjukkan bahwa suatu item memiliki korelasi dengan skor keseluruhan, itu dianggap sah. Hal ini terjadi jika menunjukkan bahwa item tersebut mendukung pengungkapan informasi yang ingin Anda publikasikan. ketika responden ditanyai melalui survei. Kueri atau indikator dianggap sah jika:

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

- Butir atau variabel tersebut valid jika r hitung positif dan nilai r hitung $> r$ tabel; sebaliknya,
- jika r hitung tidak positif dan nilai r hitung $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Untuk memastikan apakah alat pengukur dapat diandalkan dan menjaga konsistensi di beberapa pengukuran, uji keandalan digunakan. Ukuran dibagi menjadi lima kelompok rentang yang sama menggunakan teknik Alpha Cronbach, dan sebagai hasilnya, ukuran kemantapan alfa dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0.20, berarti sangat tidak reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21s.d 0.40, berarti tidak reliabel
- c. *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0.60, berarti sangat cukup reliabel
- d. *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0.80, berarti reliabel
- e. *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1.00, berarti sangat reliabel.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan pemeriksaan untuk mengetahui apakah model regresi linier Ordinary Least Square (OLS) bertentangan dengan hipotesis klasik. Empat tes asumsi tradisional dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Purnomo (2018) menyatakan bahwa tujuan uji normalitas model regresi adalah untuk mengetahui apakah nilai residu yang muncul dari regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dengan nilai residu yang didistribusikan secara teratur dianggap memuaskan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti dengan melakukan uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov atau dengan memeriksa distribusi data pada Plot P-P Normal dari grafik residual standar regresi.

Memeriksa distribusi data pada garis diagonal dalam grafik P-P Plot Normal merupakan uji normalitas residual saat menggunakan pendekatan grafik. Nilai

residu yang didistribusikan di sekitar garis diagonal dapat dianggap normal. Menurut Machali (2018), uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk uji normalitas jika kondisi berikut terpenuhi:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak dapat dikatakan berdistribusi normal.

Dalam hal ini, menentukan apakah residu memiliki distribusi normal adalah tujuan dari uji Kolmogorov-Smirnov atau uji normalitas metode grafik pada model regresi. Asumsi normal model regresi terpenuhi jika nilai residu memiliki distribusi normal. Analisis regresi bergantung pada asumsi normalitas, jadi jika data tidak terdistribusi normal, pendekatan alternatif atau transformasi data harus diperhitungkan.

2. Uji Multikolinearitas

Ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Seharusnya tidak ada banyak hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang dirancang dengan baik. Ghozali mengklaim bahwa angka Variance Inflation Factor (VIF) menggunakan kriteria menunjukkan uji multikolinearitas:

- 1) Jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance value $< 0,1$, maka terjadi multikolinearitas,
- 2) Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance value $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Apabila model regresi pada penelitian ini diindikasikan terdapat multikolinearitas, maka akan dilakukan perbaikan model dengan melakukan transformasi logaritma.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk memastikan apakah variabel dan residu dalam regresi model berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, uji heteroskedastisitas digunakan. Dalam hal ini, fenomena ini dikenal sebagai heteroskedastisitas jika residu dari satu pengamatan berbeda dari variabel, dan homokedastisitas jika mereka sama. Dalam penyelidikan ini, $\alpha = 5\%$ dipekerjakan. Standar untuk pengujian

Berikut ini adalah glejser:

- a. Jika taraf signifikansi $\alpha > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika taraf signifikansi $\alpha < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019), "analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel terikat (Y)". Metode statistik untuk menentukan tingkat sebab dan akibat antara variabel independen dan dependen adalah analisis regresi linier sederhana. Variabel X dapat diukur menggunakan persamaan regresi linier langsung dalam variabel Y:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

X= Variabel Bebas (Kepatuhan Wajib Pajak)

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

Y= Variabel Terikat (Literasi pajak dan saksi pajak).

Dalam penelitian, analisis data adalah konsep yang sangat signifikan. "Merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi atau

sampel) dikumpulkan," menurut Sugiyono (2018: 147). Fungsi analisis data meliputi pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan semua variabel responden, memplot data untuk setiap variabel yang diamati, melakukan perhitungan untuk menemukan solusi masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang disajikan sebelumnya.

3.7.5 Uji Hipotesis

Menurut Martono (2019), "Pengujian hipotesis merupakan salah satu bentuk statistik parametrik karena menguji data pada skala interval atau proporsi". Ghozali menyatakan bahwa uji hipotesis digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen yang digunakan dalam penelitian berkontribusi pada penjelasan parsial dari variabel terikat (Ghozali: 2019). Persyaratan untuk uji Hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2019), pengujian dilakukan untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jadi, pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika

nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018), pengujian dilakukan untuk memvalidasi bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $< 5\%$ atau nilai F-hitung $>$ nilai F-tabel, maka disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 5\%$ atau nilai F-hitung $<$ nilai F-tabel, maka disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi.

Tujuan dari pengujian adalah untuk menjelaskan seberapa baik model dapat menggambarkan perubahan variabel dependen. Nilai R-square (R^2) yang dihasilkan dari pengujian ini berada pada rentang 0 hingga 1. Jika nilai R^2 kecil, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan hubungan kausalitas dengan variabel dependen secara memadai. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hasil yang diharapkan dengan baik. Namun, perlu diperhatikan bahwa

penambahan variabel independen dapat menyebabkan nilai R2 meningkat, meskipun penambahan tersebut tidak terkait secara signifikan dengan variabel dependen. Oleh karena itu, nilai adjusted R2 dianggap sebagai ukuran terbaik dalam mengevaluasi model regresi. Nilai adjusted R2 dapat bertambah atau berkurang setiap kali variabel independen ditambahkan ke dalam model.

3.8 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah KPP Batam Selatan.

3.9 Jadwal penelitian

Penelitian tersebut berlangsung selama lima bulan, dari Maret 2024 hingga Juli 2024, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur jadwal penelitian tersebut ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Aktivitas	Waktu Pelaksanaan													
	2024													
	Maret		April				Mei			Juni		Juli		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■												
Studi Pustaka			■	■										
Metode Penelitian					■	■								
Penyusunan Kuesioner							■	■						
Penyerahan Kuesioner									■	■				
Pengolahan Data											■	■		
Kesimpulan													■	
Saran														■

Sumber: Peneliti, 2024